BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki budaya pengobatan tradisional termasuk penggunaan tumbuhan obat sejak zaman dulu, namun karena proses moderenisasi budaya dapat menyebabkan hilangnya pengetahuan tradisional yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia. Kondisi seperti ini, menjadikan warisan tradisional lambat laun akan mengalami kepunahan di tempat aslinya (Dwiartama, 2005).

Maka dari itu perlu adanya upaya untuk mendokumentasikan pengetahuan pengobatan tradisional yang seiring dengan upaya pelestarian tumbuhan berkhasiat obat untuk pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara mendokumentasikannya adalah melalui kajian etnobotani tumbuhan berkhasiat obat (Tapundu *et al*., 2015).

Pembangunan ekonomi baik di negara maju maupun negara yang sedang berkembang sangat bergantung pada sumber daya alam dan produktivitas sistem alami. Salah satu ciri budaya masyarakat di negara berkembang adalah masih dominannya unsur-unsur tradisional dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu aktivitas tersebut adalah penggunaan tumbuhan sebagai bahan obat oleh berbagai suku bangsa atau kelompok masyarakat yang tinggal di pedalaman (Hufschmidt *et al*., 1987)

Tumbuhan obat ialah semua tumbuhan baik yang budidaya maupun yang non-budidaya dimana seluruh bagian tanamannya mempunyai khasiat sebagai obat yang dapat digunakan sebagai bahan mentah dalam pembuatan obat modern atau tradisional. Tumbuhan obat merupakan bagian dari hasil hutan non kayu. Di Indonesia jenis bahan obat-obatan itu dapat diperoleh mulai tumbuhan yang berbentuk pohon, semak, liana sampai pada bentuk umbian (Zuhud, 1991).

Etnobotani secara terminologi dapat dipahami sebagai hubungan antara botani (tumbuhan) yang terkait dengan etnis (kelompok masyarakat) di berbagai belahan bumi dan masyarakat umumnya. Studi etnobotani bermanfaat ganda, karena selain

bermanfaat bagi manusia dan lingkungan, dan perlindungan pengetahuan tersebut, melalui perlindungan jenis-jenis tumbuhan yang digunakan (Suryadarma, 2008).

Etnobotani merupakan ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik secara menyeluruh antara masyarakat lokal dengan alam lingkungannya yang meliputi pengetahuan tentang sumberdaya alam tumbuhan. Karena itu, etnobotani berpotensi mengungkapkan sistem pengetahuan tradisional dari suatu kelompok masyarakat atau etnis mengenai keanekaragaman sumberdaya hayati, konservasi dan budaya (Bodeker, 2000).

Masyarakat sudah jarang menggunakan tumbuhan secara langsung untuk pengobatan, sehingga masyarakat tidak mengenali tumbuhan-tumbuhan yang bermanfaat untuk kesehatan. Oleh karena itu, tumbuhan-tumbuhan yang berkhasiat obat yang ada di sekitar masyarakat perlu digali kembali dan dikembangkan.

Di Desa Cintalanggeng dan Wargasetra Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang, masyarakat secara tradisional mengobati berbagai macam penyakit dengan menggunakan tumbuhan yang ada disekitarnya sebagai obat. Untuk mengetahui pemanfaatan tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat dalam mengatasi berbagai jenis penyakit, maka dilakukan penelitian tentang Etnobotani dan Etnofarmakologi Tumbuhan Obat di Desa Cintalanggeng dan Wargasetra, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang Jawa Barat. Penelitian ini dilatarbelakangi untuk mengetahui pemanfaatan dan jenis-jenis tanaman obat, bagian yang digunakan, cara pengunaan tanaman obat menjadi berkhasiat obat serta, berbagai jenis penyakit yang bisa diatasi dengan menggunakan tanaman obat tersebut.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1. Tanaman apa saja yang digunakan untuk obat oleh Masyarakat Desa Cintalanggeng dan Wargasetra Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang Jawa Barat ?
2. Apa saja bagian tanaman yang digunakan untuk obat oleh Masyarakat Desa Cintalanggeng dan Wargasetra Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang Jawa Barat ?

3. Bagaimana cara penggunaan tanaman yang dilakukan untuk menyembuhkan suatu penyakit ?
4. Apakah ada kesesuaian antara pengetahuan masyarakat tentang penggunaan tanaman obat secara empiris dengan kajian etnofarmakologi ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tanaman Apa saja yang digunakan untuk obat oleh Masyarakat Desa Cintalanggeng dan Wargasetra Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang Jawa Barat.
2. Mengetahui apa saja bagian tanaman yang digunakan untuk obat oleh Masyarakat Desa Cintalanggeng dan Wargasetra Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang Jawa Barat.
3. Mengetahui cara penggunaan tanaman yang dilakukan untuk menyembuhkan suatu penyakit.
4. Mengetahui kesesuaian antara pengetahuan masyarakat tentang penggunaan tanaman obat secara empiris dengan kajian etnofarmakologi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang berjudul " Studi Etnobotani dan Etnofarmakoloi Tumbuhan Obat di Desa Cintalanggeng dan Wargasetra , Kecamaan Tegalwaru, Kabupaten Karawang, Jawa Barat" diharapkan dapat memberikan informasi mengenai peningkatan ilmu tumbuhan yang dijadikan obat dan dijadikan sumber referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya yaitu mengenai isolasi senyawa metabolit sekunder apa yang memiliki efek farmakologinya.